

Research Article



Proses Pembelajaran Biologi Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kerinci

(Biology Learning Process Class XI State Senior High School 3 Kerinci)

Nanang Nofriadi, Abd. Rohim

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi-Ma.Bulian Simp. Sei Duren Jambi-Indonesia 36361
Corresponding Author: nanangkerinci15@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 10 – 04 – 2022 Diterima: 27 – 05 – 2022 Dipublikasikan: 13 – 06 – 2022	<p><i>The ineffectiveness of the learning process is part of the problems experienced by the world of education, to optimize it so that it is in accordance with the goals set, the government has set a standard process contained in the Minister of National Education Regulation No. 41 of 2007. This study aims to see the quality of biology learning in class XI high school (SMA) Negeri 3 Kerinci consists of a Learning Process Plan (RPP), implementation and assessment of learning achievement. Methods The research uses a mixed method that combines quantitative and qualitative approaches. Data were taken by means of observation, interviews, documentation, IPKG 2008. The data analysis technique used was triangulation. The results of the study revealed that the Assessment of the Biology Learning Process Plan (RPP) Class XI SMA Negeri 3 Kerinci according to the 2008 GPA regarding the Learning Process Plan (RPP) reached a score of 3 (50 - 75 % implemented) in the Good category (76 - 90). Assessment of the Biology learning implementation process for Class XI SMA Negeri 3 Kerinci according to the 2008 GPA regarding the Implementation of the Learning Process In class XI A2 it was 2.82 (25-50% accomplished) in the Enough category (61 - 75). While the value of Learning Implementation in Class XI A4 is 2.71 (25-50% accomplished) in the Enough category (50 - 75). -50% done) with category Enough (61 - 75).</i></p> <p>Key words: Learning, Biology, SMA</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Kurang efektifnya proses belajar bagian dari persoalan yang dialami dunia pendidikan, untuk mengoptimalkan agar hal tersebut sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, pemerintah telah menetapkan standar proses yang dimuat dalam Permendiknas No 41 tahun 2007. Penelitian ini bertujuan melihat kualitas pembelajaran Biologi kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kerinci terdiri dari Rencana Proses Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan serta penilaian prestasi belajar. Metode Penelitian menggunakan mixed method yang menggabungkan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Data diambil dengan cara observasi, interview, dokumenasi, IPKG Tahun 2008. Teknik analisis data yang dipakai yaitu secara triangulasi. Hasil dari penelitian diketahui bahwa Penilaian Rencana Proses Pembelajaran (RPP) biologi Kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci menurut IPKG tahun 2008 tentang rencana Proses</p>

Pembelajaran (RPP) mencapai nilai 3 (50 - 75 % terlaksana) dengan kategori Baik (76-90). Penilaian Proses Pelaksanaan pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci menurut IPKG tahun 2008 tentang Pelaksanaan Proses pembelajaran Pada kelas XI A2 adalah 2,82 (25-50% terlaksana) dengan kategori Cukup (61 - 75). Sedangkan nilai Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI A4 adalah 2,71 (25-50 % terlaksana) dengan kategori Cukup (50 - 75) Penilaian proses pembelajaran (evaluasi) biologi Kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci menurut IPKG tahun 2008 tentang 2,90 (25-50% terlaksana) dengan kategori Cukup (61 - 75).

Kata kunci: Pembelajaran, Biologi, SMA



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini upaya pemerintah dalam memperbaiki kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) semakin gencar, upaya tersebut antara lain melalui perbaikan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan. Dalam usaha perbaikan dan meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah sudah memperbaiki dan pembaharui pada sistem pendidikan, seperti perbaikan kurikulum, penataran guru, pengadaan buku dan perlengkapan sarana dan prasarana belajar. Melalui upaya ini diharapkan suatu proses belajar yang efektif dan efisien disemua jenjang pendidikan mulai dari tingkat yang paling bawah contohnya Sekolah Dasar (SD), sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

Salah Satu problematika pendidikan adalah kurang efektifnya pembelajaran. Belajar merupakan proses kegiatan otak ketika menerima pengetahuan, yang mana nanti hasil akhirnya adalah perubahan sikap atau tingkah laku individu (Fathurrohman, 2017). Dalam proses belajar dan mengajar faktor utamanya antara lain yaitu yang melibatkan semua potensi dari peserta didik baik jasmani dan rohaninya serta makna untuk kehidupannya masa kini dan dimasa depan (Kunandar, 2007).

Kenyataannya dilapangan, ketika proses belajar mengajar hubungan dan komunikasi antara siswa dan pengajar belum terlibat secara maksimal, berdasarkan observasi di SMAN 3 Kerinci, guru cenderung melaksanakan bentuk pembelajaran yang hanya terfokus pada guru (teacher centred), kurangnya perhatian guru terhadap penguasaan konsep siswa. Kemudian dilihat dari faktor siswa masih rendahnya keinginan untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik yang disebabkan karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang dipelajari. Rendahnya hasil belajar bisa jadi dipengaruhi oleh aktivitas proses belajar mengajar di sekolah belum efektif, beberapa faktor diantaranya ketersediaan fasilitas yang tidak terpenuhi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, metoda, media dan sumber belajar yang dipakai guru tidak sesuai serta keterbatasan prasaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Rusmono, 2017)

Untuk mengoptimalkan proses belajar yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, pemerintah sudah menetapkan aturan tentang standar proses yang tertuang didalam Permendiknas No 41 tahun 2007. Standar proses ialah standar nasional pendidikan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran disetiap tingkatan pendidikan agar mencapai kemampuan lulusan yang terdiri dari merencanakan, melaksanakan, dan memberikan penilaian. Dengan demikian, kita bisa mengetahui kualitas guru mengajar dengan menggunakan indikator penilaian kinerja guru (IPKG).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian mixed method antara pendekatan kuantitatif dengan kualitatif. Mixed methods merupakan metode penelitian yang menggabungkan data kualitatif dengan data kuantitatif (Sugiyono, 2014). Kemudian untuk objek penelitian yaitu salah 1 guru biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kerinci dan siswa kelas XI A2 dengan jumlah siswanya 25 orang dan kelas XI A4 dengan jumlah siswa 29 orang. Alat mengumpulkan data yang digunakan yaitu Lembar observasi, handycam, wawancara. Data yang terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran menggunakan IPKG, dengan keterangan penialain pada tabel 1.

Tabel 1. Penilaian IPKG

Keterangan	Kriteria Penilaian
Nilai 4 (75 – 100 % terlaksana)	Amat Baik (91 -100)
Nilai 3 (50 – 75 % terlaksana)	Baik (76 - 90)
Nilai 2 (25 - 50 % terlaksana)	Cukup (61 - 75)
Nilai 1 (0 – 25 % terlaksana)	Sedang (51 - 60)
	Kurang (≤ 50)

Untuk menjamin kevalidan data penulis memakai cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, sehingga dengan menggunakan teknik triangulasi ini peneliti dengan mudah dapat melakukan pengecekan temuan hasil penelitian dengan cara membandingkan dan memilah dengan berbagai sumber, metode atau teori yang ada Maleong (2011:330). Teknis analisis data hasil pengamatan, dokumentasi, dan interview diolah dengan cara mendeskripsikan data yang ditemukan sampai data jenuh sehingga barulah bisa data tersebut ditarik kesimpulannya. Denga adanya penarikan Penarikan kesimpulan tersebut maka bisa menjawab rumusan permasalahan yaitu bagaimanakah kualitas dari proses belaja biologi yang terdiri dari : RRP, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran biologi. Untuk data Rencana proses Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dianalisis dengan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG), dengan menggunakan rumus:

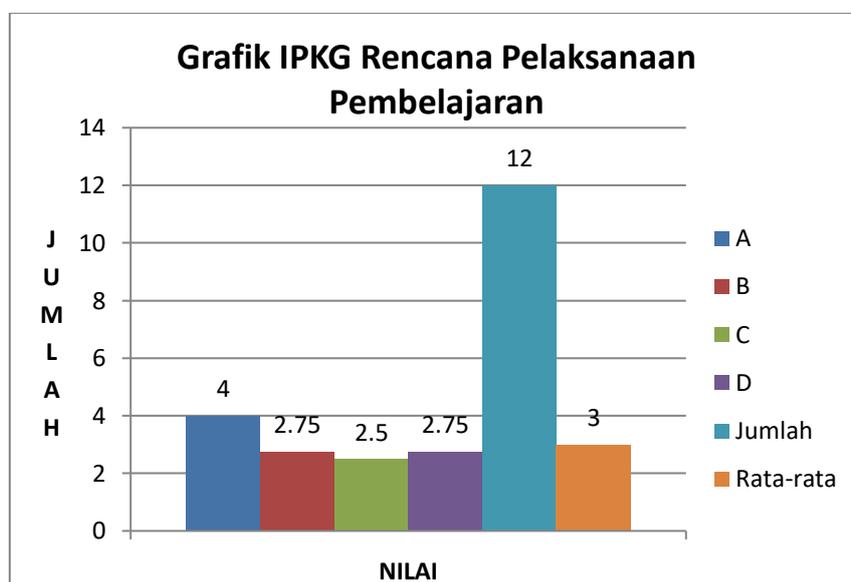
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan IPKG tahun 2008 tentang perencanaan pembelajaran, didapat nilai rata-rata dari observer terhadap keempat indikator berkisar dari 2,50 (dua koma lima puluh) kategori cukup sampai 4 (empat) kategori amat baik. Lebih jelas nilai RPP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai RPP berdasarkan IPKG Tahun 2008

No	Indikator Yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori Nilai IPKG
1	A	4	Amat baik
2	B	2,75	Cukup
3	C	2,50	Cukup
4	D	2,75	Cukup
	Jumlah	12	
	Rata-rata	3	Baik

RPP yang sudah dirancang oleh guru, dan setelah dinilai oleh observer dengan memakai IPKG tentang perencanaan pembelajaran sebagai berikut, indikator (A) guru Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus dengan memperhatikan perkembangan siswa-siswi dengan nilai rata-rata 4 (empat) dengan Kriteria Penilaian Amat Baik, karena guru telah merumuskan dan mengembangkan tujuan pembelajaran berdasarkan SK/KD dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Untuk indikator (B) guru memuat bahan ajar secara berurutan, masuk akal, kontekstual, dan terbaru, dengan nilai rata-rata 2,75 (dua koma tujuh lima) dengan Kriteria Penilaian Cukup. Hal ini dikarenakan guru tidak membuat bahan ajar, guru hanya menggunakan LKS dan buku paket biologi saja sebagai bahan ajar.



Untuk indikator (C) guru membuat rencana aktivitas belajar secara efektif dan efisien, dengan nilai rata-rata 2,50 (dua koma lima puluh) kriteria penilaian adalah cukup, dikarenakan guru tidak menuliskan alokasi waktu secara proporsional setiap tahapan pembelajaran, guru hanya membuat waktu pelajaran yaitu 4x45 menit (dua kali pertemuan). Untuk indikator (D) guru memilih sumber belajar, strategi, sumber belajar yang sesuai dengan materi. guru memperoleh nilai rata-rata 2,75 (dua koma tujuh lima) dengan kriteria cukup. Guru telah mencantumkan beberapa sumber belajar, dengan adanya berbagai macam sumber belajar yang dipakai akan mempermudah dan sebagai pedoman serta acuan guru didalam menjelaskan konsep/teori materi yang tidak terdapat pada buku lain. Jadi dapat disimpulkan nilai rata-rata dari RPP adalah 3 (50 - 75 % terlaksana) dengan kategori penilaian Baik (76 - 90).

Dari hasil pengamatan menggunakan IPKG Tahun 2008 tentang proses pelaksanaan pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata dari observer terhadap ketujuh indikator berkisar dari 1 (satu) dengan kategori sedang sampai 4 (Empat) kategori penilaian amat baik di kelas XI A2. Kemudian di kelas XI A4 diperoleh nilai rata-rata dari observer berkisar dari 2,25 (dua koma dua lima) dengan kategori cukup sampai 4 dengan kategori amat baik. Untuk lebih jelas nilai IPKG terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Nilai IPKG tahun 2008 Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas XI A2.

No	Indikator Yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori Nilai IPKG
1	E	2,75	Cukup
2	F	2,50	Cukup
3	G	2,75	Cukup
4	H	2,50	Cukup
5	I	2,75	Cukup
6	J	4	Amat Baik
7	K	2,50	Cukup
Jumlah		19,75	
Rata-rata		2,82	Cukup

Adapun nilai IPKG tahun 2008 pelaksanaan proses pembelajaran kelas XI A4 bergisar antara 2,25 sampai 4 dengan rata-rata 2,71. Semua kategori cukup kecuali pada indicator J dengan kategori amat baik. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai IPKG tahun 2008 Pelaksanaan proses Pembelajaran Kelas XI A4.

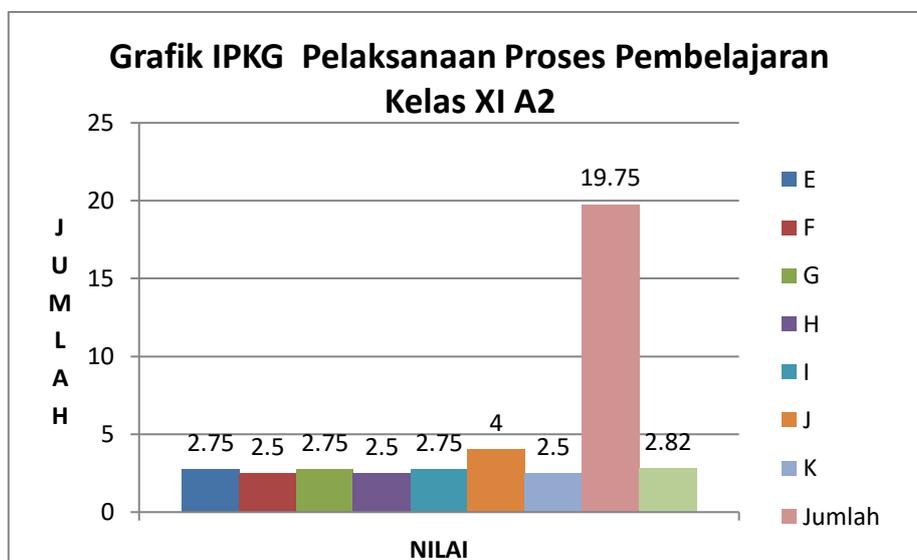
No	Indikator Yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori Nilai IPKG
1	E	2,75	Cukup
2	F	2,25	Cukup
3	G	2,75	Cukup
4	H	2,75	Cukup
5	I	2,25	Cukup
6	J	4,00	Amat baik
7	K	2,25	Cukup
Jumlah		19	
Rata-rata		2,71	Cukup

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan proses dan setelah dinilai oleh observer dengan menggunakan IPKG tahun 2008 tentang pelaksanaan proses pembelajaran adalah sebagai berikut, untuk nilai indikator (E) guru memulai pembelajaran dengan efektif, dari kedua kelas mendapatkan penilaian rata-rata 2,75 (dua koma tujuh lima) dengan kategori penilaian cukup, pada pelaksanaan proses pembelajaran guru telah melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada beberapa orang siswa, dan ada beberapa pertemuan guru tidak melakukan apersepsi dikarenakan guru terlambat masuk kelas pada saat proses pembelajaran dimulai, guru langsung memulai pembelajaran tanpa melakukan apersepsi terlebih dahulu, pada saat akan memulai pembelajaran guru tidak menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, selain itu guru sering memulai pembelajaran pada saat siswa masih diluar. Guru juga tidak melaksanakan kegiatan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Untuk nilai indicator (F) guru menguasai materi pelajaran, pada kelas XI A2 guru mendapatkan penilaian dengan rata-rata 2,50 (dua koma lima puluh) kategori penilaian Cukup, pada kelas XI A4 guru mendapatkan nilai rata-rata 2,25 (dua koma dua lima) kategori Penilaian cukup, berdasarkan pengamatan guru belum menguasai materi ajar dikarenakan terdapat beberapa kesalahan konsep yang dijelaskan oleh guru. Untuk nilai indikator (G) Guru memilah pendekatan / strategi pengajaran yang tepat, dari kedua kelas guru memdapatkan penilaian dengan rata-rata 2,75 (satu koma tujuh lima) dengan kategori sedang, guru belum sepenuhnya menguasai kelas sebab masih terlihat peserta didik yang sibuk dengan kegiatan misalkan bergurau dengan peserta didik yang disebelahnya, menyelesaikan tugas mata pelajaran lain pada saat jam belajar biologi, dan tidak ada perhatian ketika guru memberikan penjelasan materi. Guru tidak memenej jam pelajaran dengan baik sesuai alokasi waktu yang tertera di dalam RPP.

Untuk nilai indikator (H) guru memanfaatkan sumber belajar / media dalam pembelajaran, pada kelas XI A2 mendapatkan penilaian rata-rata 2,50 (dua koma lima puluh) dengan kriteria penilaian cukup, dan di kelas XI A4 mendapatkan penilaian rata-rata 2,75 (dua koma tujuh lima) kriteria penilaian cukup. Hal ini bisa dilihat ketika akan mengajar guru tidak menyiapkan media pelajaran, yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu LKS dan buku paket biologi untuk sumber belajar. Sumber belajar ialah semua alat/media yang bisa memberikan informasi/pesan kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan proses belajar untuk perkembangan peserta didik. (Abdullah 2012).

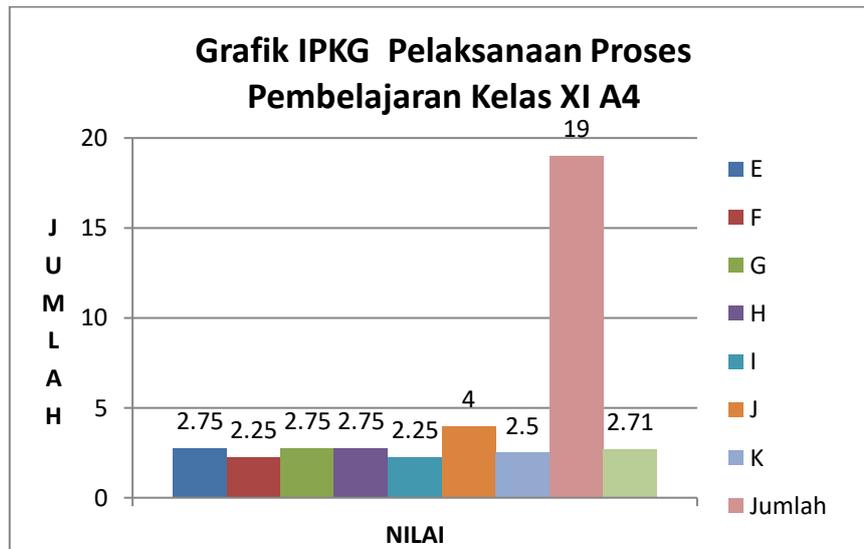
Untuk nilai indikator (I) guru memberikan semangat kepada siswa dalam proses belajar mengajar, pada kelas XI A2 mendapatkan penilaian rata-rata 2,75 (dua koma tujuh lima) kriteria penilaian cukup dan kelas XI A4 mendapatkan penilaian rata-rata 2,25 (dua koma dua lima puluh) kriteria penilaian cukup, dikarenakan di saat proses pembelajaran guru kurang memperhatikan keterlibatan siswa dalam belajar, misalnya ketika pada saat kelompok penyaji tidak tau dan tidak dapat memberikan jawaban yang memuaskan atas pertanyaan dari kelompok yang bertanya, ketika itu guru hanya menunjuk salah satu dari siswa yang pintar saja untuk menanggapi pertanyaan tersebut. Akan Tetapi guru telah merespon dengan positif setiap partisipasi siswa, yaitu ketika siswa bertanya dan guru memberikan menjawab pertanyaan dari siswa tersebut.



Gambar 1. Grafik IPKG Pelaksanaan proses pembelajaran kelas XI A2

Untuk nilai indikator (J) guru menerapkan penggunaan kaidah bahasa indonesia dan tulisan baik dan benar, pada kelas XI A2 dan kelas XI A4 guru memperoleh nilai 4 (empat) kriteria penilain Amat baik, Hal ini terlihat pada saat guru memulai membuka sampai mengakhiri proses belajar mengajar guru sudah menguasai kaidah berbahasa indonesia yang baik. Untuk nilai indikator (K) guru mengakhiri pembelajaran secara efektif, pada kelas XI A2, mendapatkan penilaian rata-rata 2,50 (satu koma lima puluh) kriteria penilaian cukup dan kelas XI A4 mendapatkan penilaian rata-rata 2,25 (dua koma dua lima) kriteria penilaian sedang. Guru telah melakukan refleksi atau membuat rangkuman misalkan pada saat guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada semua siswa kemudia menuliskan rangkuman materi dipapan tulis mengenai materi yang telah dibahas, tetapi ada beberapa pertemuan guru tidak menyimpulkan pembelajaran dikarenakan jam pelajaran sudah habis. Jadi dapat disimpulkan nilai Pelaksanaan Pembelajaran Pada kelas XI A2 adalah 2,82 (dua koma delapan dua) (25-50%

terlaksana) dengan kategori penilaian Cukup (61-75). Sedangkan nilai Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI A4 adalah 2,71 (dua koma tujuh satu) (25-50 % terlaksana) dengan kategori penilaian Cukup (61 - 75).



Gambar 2. Grafik IPKG Pelaksanaan proses pembelajaran kelas XI A4

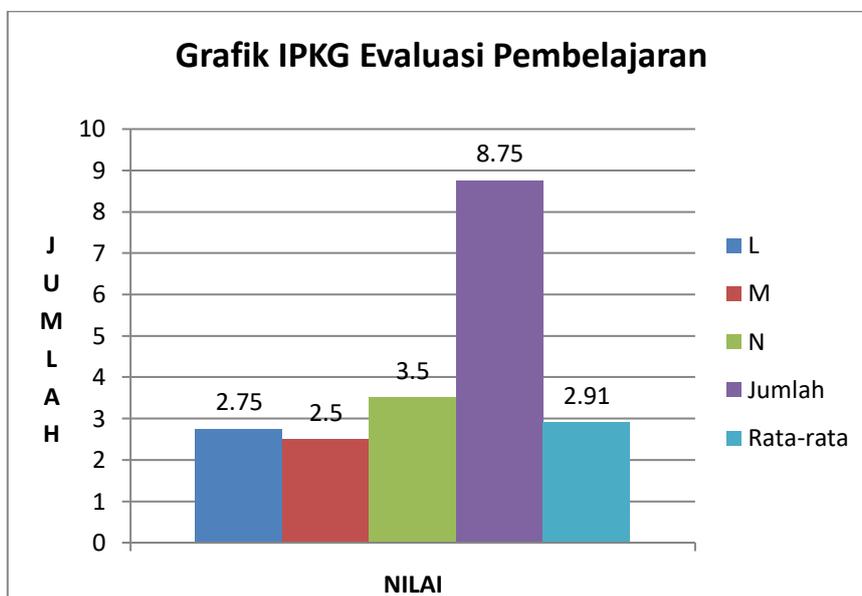
Berdasarkan hasil penilaian dengan menggunakan IPKG tahun 2008 tentang evaluasi pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata dari observer berkisar dari 2, 50 (dua koma lima puluh) dengan kategori penilaian cukup sampai 3,50 (tiga koma lima puluh) dengan kategori baik terhadap ke tiga indikator. Untuk lebih jelas bisa diperhatikan pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai IPKG tahun 2008 tentang Evaluasi Pembelajaran.

No	Indikator Yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori Nilai IPKG
1	L	2,75	Cukup
2	M	2,50	Cukup
3	N	3,50	Baik
Jumlah		8,75	
Rata-rata		2,91	Cukup

Untuk nilai indikator (L) guru membuat rencana teknik evaluasi untuk memantau perkembangan siswa, mendapatkan penilaian rata-rata 2,75 (dua koma tujuh lima) kriteria penialain cukup, guru membuat soal tertulis berupa ulangan harian untuk melihat hasil belajar peserta didik, tes tertulis yang diberikan oleh guru hanya cukup untuk mengukur aspek kognitif. Untuk nilai indikator (M) guru menerapkan berbagai macam pendekatan teknik penilain untuk melihat perkembangan dan prestasi belajar siswa berdasarkan SK/KD sebagaimana yang telah tertuang di RPP, mendapakan penilaian rata-rata 2,50 (dua koam lima puluh) kriteria penilaian cukup. Hasil belajar yang diukur oleh guru hanya hasil belajar pada ranah kognitif saja ini bisa dilihat pada soal tertulis yang dibuat oleh guru, untuk soal yang mengukur ranah afektif dan ranah psikotorik tidak dilaksanakan oleh guru. Untuk nilai indikator (N) guru memanfaatkan hasil evaluasi, feedback dan menyusun rencana belajar berikutnya untuk perkembangan

siswa, mendapatkan penilaian rata-rata 3,50 (tiga koma lima puliuh) kriteria penilain baik, pengamatan peneliti pada indikator bisa dibuktikan pada saat setelah melakukan proses penilain kemudian guru mengidentifikasi SK/KD pertemuan selanjutnya dengan runut dimulai dari tingkatan yang mudah, sedang, sulit sehingga dapat diketahui kekurang dan kelebihan dari siswa kita yang kegunaannya nanti untuk keperluan remedial dan kemajuan siswa kemudian memperbaiki rencana proses belajar pertemuan berikutnya. Jadi dapat disimpulkan Penilaian Menurut IPKG tahun 2008 adalah 2,91 (dua) (25-50% terlaksana) dengan kategori Cukup (61 - 75).



Gambar 1. Grafik IPKG Evaluasi Pembelajaran

Proses pembelajaran perlu diadakan evaluasi guna mendapatkan gambaran keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan (Ahmad, Z., Aquami, A., & Saiful, A, 2021). Evaluasi meliputi mengukur dan menilai. Proses evaluasi proses tumbuh kembang siswa dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda mulai dari cepat, sedang dan lambat. Sebelum melakukan hal-hal yang perlu diperhatikan adalah evaluasi, evaluasi, dan evaluasi. Namun, saat ini guru kurang memperhatikan hal tersebut dan banyak guru yang memanipulasi nilai siswa. Konsekuensi dari memanipulasi nilai akan buruk bagi siswa (Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R, 2020). Setiap guru dalam melaksanakan evaluasi harus paham dengan tujuan dan manfaat dari evaluasi atau penilaian tersebut. Tetapi ada juga guru yang tidak menghiraukan tentang kegiatan ini (Riadi, A, 2017; Fitrianti, L, 2018).

SIMPULAN

Penilaian Perencanaan proses pembelajaran (RPP) biologi Kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci menurut IPKG tahun 2008 tentang perencanaan pembelajaran mencapai nilai 3 (tiga) (25 - 50 % terlaksana) dengan kategori Cukup (61 - 75). Penilaian Pelaksanaan proses pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci menurut IPKG tahun 2008 tentang Pelaksanaan Prose pembelajaran Pada kelas XI A2 adalah 2,82 (dua koma delapan dua) (25-50% terlaksana) dengan kategori Cukup (61 - 75). Sedangkan nilai Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI A4 adalah 2,71 (dua koma tujuh satu) (25-50 %

terlaksana) dengan kategori Cukup (61 - 75). Penilaian Penilaian proses pembelajaran (evaluasi) biologi Kelas XI SMA Negeri 3 Kerinci menurut IPKG tahun 2008 tentang 2,91 (dua koma sembilan satu) (25-50% terlaksana) dengan kategori Cukup (61 - 75). Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam subjek yang kecil dan materi yang terbatas oleh sebab itu peneliti meyarankan kepada berbagai pihak untuk melaksanakan penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji beserta syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan semua rahmat dan Barokah-Nya sehingga penulis dapat menyusun penelitian. Di dalam penulisan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu dikesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada keluarga terutama kedua orang tua ayahanda abd. Gani serta ibunda rosmina yang selalu senantiasa mendoakan dan memberi motivasi, kemudian bapak Dr. Azwir Anhar, M.Pd dan Ibu Dr. Linda Advinda yang selalu memberikan arahan di dalam penulisan penelitian ini, Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

RUJUKAN

- Abdullah. R. 2012. *Pembelajaran Berbasis Pemamfaatan Sumber Belajar*. Diktatika. Vol.1.
- Ahmad, Z., Aquami, A., & Saiful, A. (2021). Evaluasi Pendidikan.
- Faturrahman, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta : Diandra Kreatif.
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89-102.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *BINTANG*, 2(2), 244-257.
- Maleong, L. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Penilaian Kinerja Guru*. 2008. Direktorat Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasioanl.. http://guru.org/uploads/file/instrument/ipkg_1.pdf di Akses Pada Tanggal 10 September 2012.
- Riadi, A. (2017). Problematika sistem evaluasi pembelajaran. *ITTIHAD*, 15(27).
- Rusmono. 2017. Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan profesionalitas guru. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Sugyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Edisi ke- 5. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI, 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Fokus Media